Abstrak

Dalam kemajuan Teknologi Informasi ini Unit Pengelola Jakarta Smart City merilis aplikasi Jakarta Kini (JAKI). Unit Jakarta City membuat Aplikasi Jakarta Kini (JAKI) dalam rangka untuk meningkat Kualitas Pelayanan Publik. Dalam pengembangan Aplikasi yang bersifat online ini Masyarakat memiliki hambatan yang disebabkan oleh masyarakat itu sendiri. Maka dari itu perlu adanya adopsi tentang e-government dari presepsi masyarakat Kota Jakarta, karena pada saat ini Aplikasi Jaki masih dikembangkan lebih lanjut untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalasi tingkat penggunaan Aplikasi e-gevornment Jakarta Kini (JAKI) menggunakan Government Adoption Model (GAM) dan Structural Equation Model (SEM) untuk perhitungan analisis, hitungan data modifikasi yang didapat akan diberikan kepada Pemerintah Kota Jakarta sebagai rekomendasi dalam pengembangan Aplikasi Jaki. Pada aplikasi ini terdapat layanan JakSiaga yang merupakan layanan panggilan darurat yang dapat di hubungi saat terdapat keadaan darurat.